



2024

# LAPORAN TRACER STUDY & PENGGGUNA LULUSAN

PROGRAM STUDI

**HUKUM EKONOMI SYARIAH  
(MUAMALAH)**

---



Unit Penjaminan Mutu

**FAKULTAS SYARIAH  
UIN DATOKARAMA PALU**

## **KATA PENGANTAR**

Keberhasilan lulusan program studi dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi program studi bagi masyarakat. Dengan demikian, program studi bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langka-langkah perencanaan mutu. Oleh karenanya kegiatan ini dilakukan guna mempertahankan dan peningkatan mutu program studi kedepannya.

Palu, 5 September 2024

Tim

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TRACER STUDY PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**  
**TAHUN 2024**

Kode Dokumen	:	1325/Un.24/ F.II/PP.00.9/VIII/2024
Revisi	:	
Tanggal penetapan	:	5 September 2024
Disiapkan oleh	:	Ketua Unit Penjaminan Mutu Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu,  Fadliyah Mukkairah, S.H.I., M.H.I. NIP. 19830311 201503 2 002
Diperiksa oleh	:	Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu  Dr. Mayyadah, Lc., M.H.I. NIP. 19860320 201403 2 006
Dikendalikan oleh	:	Wakil Dekan Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu,  Muhammad Syarif Hasyim, Lc., M. Th.I. NIP. 19651231 200003 1 030
Ditetapkan oleh	:	Ketua UPT Pengembangan Karir,  Dr. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I. NIP. 19640814 199203 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	1
C. Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	2
BAB II METODE .....	3
A. Objek/ Subjek <i>Tracer Study</i> .....	3
B. Teknik Pengumpulan Data.....	3
C. Teknik Analisis Data.....	6
BAB III HASIL <i>TRACER STUDY</i> .....	7
A. Hasil <i>Tracer Study</i> .....	7
B. Hasil Penilaian Pengguna Lulusan .....	12
BAB IV PEMBAHASAN .....	17
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	20
A. Simpulan .....	20
B. Rekomendasi.....	20

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Lulusan Terlacak.....	7
Tabel 2. Ruang Lingkup Persepsi Stakeholder Yang Diukur.....	12
Tabel 3. Skala penilaian responden terhadap kinerja alumni.....	12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan karir link.....	4
Gambar 2. Tampilan cari nama alumni .....	4
Gambar 3. Tampilan kuesioner pengguna lulusan .....	5
Gambar 4. Status Lulusan .....	7
Gambar 5. Masa Tunggu Lulusan.....	8
Gambar 6. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan.....	9
Gambar 7. Tingkat Tempat Kerja.....	10
Gambar 8. Jenis Pekerjaan Lulusan .....	11
Gambar 9. Grafik Etika Lulusan.....	13
Gambar 10. Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu .....	13
Gambar 11. Kemampuan Bahasa Asing .....	14
Gambar 12. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi.....	14
Gambar 13. Kemampuan dalam Berkomunikasi.....	15
Gambar 14. Kemampuan Bekerjasama dalam Tim .....	15
Gambar 15. Kemampuan dalam Pengembangan Diri.....	16

# BAB I PENDAHULUAN

## **A. Latar Belakang**

Pelacakan alumni merupakan studi yang dilakukan terhadap lulusan perguruan tinggi yang terkait dengan transisi perguruan tinggi dan dunia kerja. Sasaran studi adalah lulusan perguruan tinggi baik yang sudah bekerja pada suatu instansi maupun wirausaha atau yang belum bekerja maupun yang lanjut studi. Pelacakan alumni juga merupakan perencanaan dan pengambilan keputusan pada institusi pendidikan, perencanaan alokasi sumber daya manusia baik di instansi pemerintah, swasta, maupun kalangan industri. Pelacakan alumni juga didefinisikan sebagai kesesuaian antara hasil pendidikan dengan bidang kerja, dan Pelacakan alumni merupakan informasi tentang suasana kerja dan kondisi responden pada saat masuk kerja. Pelaksanaan tracer study dengan cara survei yang bersifat deskriptif, dilakukan secara online.

## **B. Tujuan *Tracer Study***

Tracer study Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu bertujuan untuk menggali informasi:

- 1 Waktu dan proses memperoleh pekerjaan, serta jumlah lamaran yang pernah diajukan;
- 2 Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan;
- 3 Kondisi alumni saat ini (bekerja atau sedang studi lanjut);
- 4 Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja;
- 5 Besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan;
- 6 Kesesuaian bidang keilmuan yang diperoleh dengan bidang pekerjaan alumni;
- 7 Kesesuaian kebutuhan pengguna lulusan dengan kompetensi alumni;

### **C. Manfaat *Tracer Study***

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) berharap hasil penelusuran alumni dapat memberikan manfaat berupa perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan oleh perguruan tinggi. Adapun, manfaat lain yang diharapkan yaitu:

1. Alat untuk mengumpulkan database alumni;
2. Membangun jaringan antar alumni prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Datokarama yang kemudian dapat menjadi dasar untuk meningkatkan sinergi baik sesama alumni maupun antara mahasiswa dan alumni;
3. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh jurusan;
4. Melakukan evaluasi penyusunan revisi kurikulum yang akan datang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
5. Mengetahui kontribusi jurusan terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja;
6. Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan jurusan ketika memasuki dunia kerja;
7. Terjalannya kerjasama antara alumni dengan kampus. Kerjasama yang terjalin adalah kesediaan alumni untuk menjadi pemateri dalam kegiatan seminar, pengajaran dan sebagainya

## **BAB II**

### **METODE**

#### **A. Objek/ Subjek *Tracer Study***

Objek utama dari tracer study adalah lulusan atau alumni dari program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Data yang dikumpulkan dari mereka mencakup informasi tentang pekerjaan saat ini, tingkat kepuasan terhadap pendidikan yang diterima, dan bagaimana pendidikan tersebut membantu mereka dalam karier.

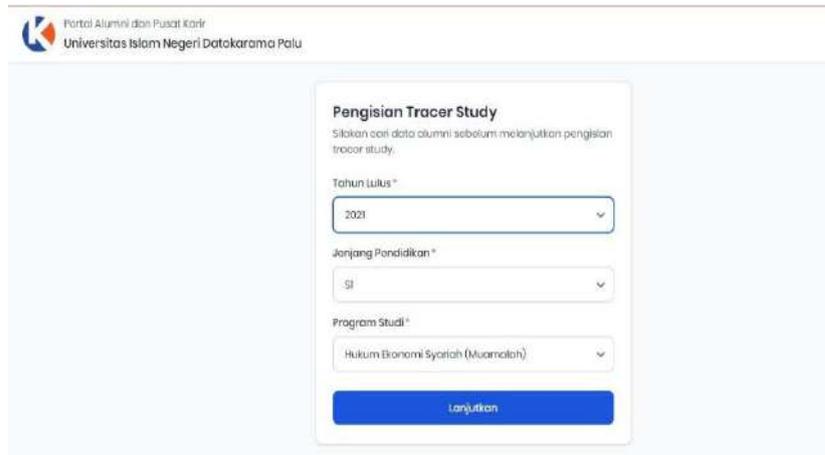
Selain alumni, pengguna lulusan seperti perusahaan atau organisasi tempat alumni bekerja juga dapat menjadi subjek tracer study. Mereka memberikan feedback mengenai kinerja lulusan, keterampilan yang dibutuhkan, dan seberapa baik lulusan tersebut memenuhi kebutuhan organisasi

Alumni dan Pengguna Alumni yang menjadi sasaran pelaksanaan pelacakan lulusan program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Tahun 2024 adalah seluruh lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) tahun akademik 2021/2022. yang berjumlah 51 orang, dan Pengguna Lulusan.

Dalam tracer study ini, Responden adalah lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan dua tahun sebelum pelaksanaan penelitian tracer. Ini dipertimbangkan karena lulusan diharapkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam rentang waktu tersebut, sehingga mereka dapat memberikan penilaian dan umpan balik (*feedback*) yang objektif dan subjektif kepada UIN Datokarama Palu.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada pelacakan lulusan digunakan pengisian kuesioner secara online melalui link <https://karirlink.page.link/droaRbExvBzbHbZm9>. Aktivitas pengisian ini akan dimonitoring oleh UPT Pengembangan Karir yang berada di UIN Datokarama Palu.



Gambar 1. Tampilan karir link

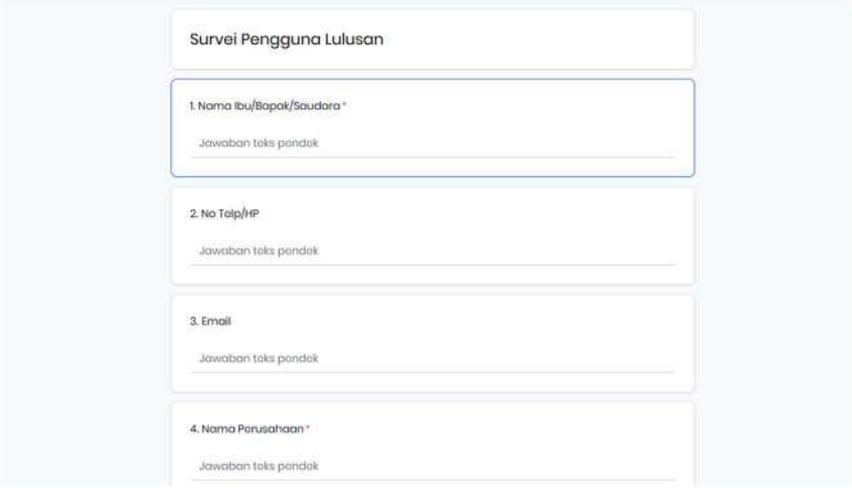
Pada Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa, untuk login ke pengisian kuesioner tracer study alumni cukup mengklik link, yang telah tersedia, jika telah muncul tampilan pada mobile dan laptop seperti pada gambar 1, lulusan, hanya perlu memilih tahun lulus, jenjang pendidikan dan program studi asal, kemudian mengklik lanjutkan. Selanjutnya lulusan akan diarahkan, pada laman tampilan yang mana lulusan diminta untuk mencari nama masing-masing pada menu cari nama alumni, setelah alumni menemukan nama mereka, selanjutnya tampilan layar langsung mengarahkan alumni pada tampilan status pengisian, yang meminta mereka untuk mengisi kuesioner, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2:

No.	NIM	Nama Lengkap	Status Pengisian	Link Pengisian
1.	142070007	MUHAMMAD BAKHTI	Belum Mengisi	isi kuesioner
2.	15070004	RIKI FRI FASKAL	Belum Mengisi	isi kuesioner
3.	15070002	MUHAMMAD ANER	Belum Mengisi	isi kuesioner
4.	15070005	NURRIAN HANIFA	Belum Mengisi	isi kuesioner
5.	15070002	KHARUN NISAA	Belum Mengisi	isi kuesioner
6.	15070009	TITAH NUR RAHMADHANI	Belum Mengisi	isi kuesioner

Gambar 2. Tampilan cari nama alumni

Kemudian alumni selanjutnya hanya menjawab pertanyaan yang tersedia, sesuai dengan yang ditetapkan oleh pengelola tracer study.

Dengan bantuan program studi, alumni akan dikabari melalui berbagai media seperti telepon, SMS, Whatsapp, Email yang didapatkan dari data alumni untuk meminta kesediaan melakukan pengisian kuesioner *tracer study* secara online dan mengisi nama dan nomor atasan untuk di kirimkan link pengisian pengguna lulusan pada link berikut: <https://karirlink.page.link/bojeeKYVdx64C7qf7>



The image shows a digital survey form titled "Survei Pengguna Lulusan". It contains four input fields, each with a label and a "Jawaban teks pendek" (short text answer) prompt. The fields are: 1. "1. Nama Ibu/Bapak/Saudara\*" (Mother/Father/Siblings\*), 2. "2. No Telp/HP" (Phone/WhatsApp number), 3. "3. Email", and 4. "4. Nama Perusahaan\*" (Company name\*). Each field has a light blue border and a small blue underline at the bottom.

Gambar 3. Tampilan kuesioner pengguna lulusan

Pelacakan lulusan dilakukan dengan metode yang terstruktur dan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang formatnya sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti dengan mencakup seluruh pertanyaan inti. Butir pertanyaan di antaranya:

- 1) yang berhubungan dengan identitas alumni;
- 2) waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kali;
- 3) proses yang dilakukan alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya;
- 4) sumber informasi untuk memperoleh pekerjaan, besarnya gaji yang diterima;
- 5) kesesuaian bidang kerja lulusan;
- 6) kompetensi alumni.

Serta tingkat kepuasan pengguna yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri

### **C. Teknik Analisis Data**

Setelah kegiatan pengisian kuesioner *Tracer Study* telah selesai, maka penutupan kuesioner dalam kurun waktu pelaksanaan Analisa akan ditutup. bidang Pengolahan Data akan melakukan Analisa deskriptif terhadap data yang telah terkumpul. Pengelola Tracer Study melakukan analisis data, yang masuk ke website Karir link UIN Datokarama Palu. Data yang dianalisis secara deskriptif antara lain:

- a. Jumlah lulusan yang mengisi kuesioner tracer study
- b. Masa tunggu lulusan
- c. Persentase kesesuaian bidang kerja
- d. Jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna lulusan
- e. Hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan berdasarkan 7 aspek
- f. Tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausaha lulusan

## BAB III HASIL TRACER STUDY

### A. Hasil Tracer Study

#### 1. Responden Lulusan

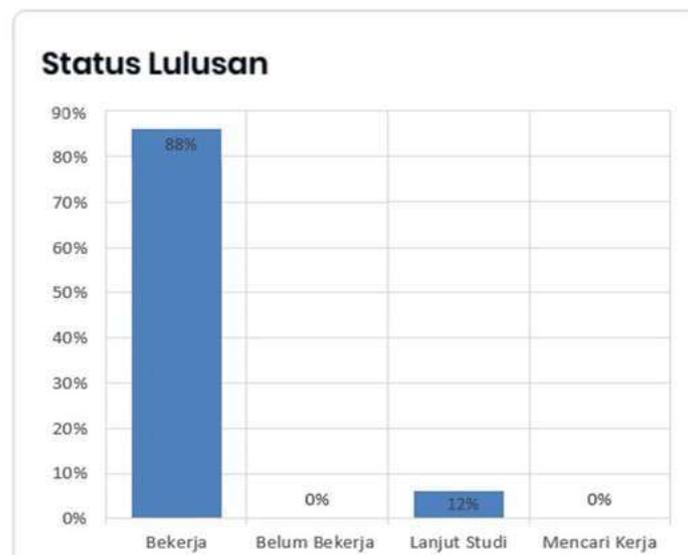
Berdasarkan data lulusan pada tahun akademik 2021/2022, response rate yang diterima 100 % dari total lulusan atau seluruh lulusan mengisi kuesioner dan sejumlah alumni yang terlacak, seluruhnya melakukan pengisian kuesioner secara lengkap.

Tabel 4. Jumlah Lulusan Terlacak

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Lulusan Tidak Terlacak	Lulusan yang Terlacak
2021/2022	51	0	51 (100%)

#### 2. Status Lulusan

Dari 51 responden survei, mayoritas lulusan menyatakan sedang bekerja, yaitu sebanyak 45 orang atau 88% dalam berbagai sektor, sementara 6 lulusan (12%) memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata II (S2). Data ini menunjukkan bahwa tingkat atau jumlah lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah yang telah bekerja sangat tinggi.

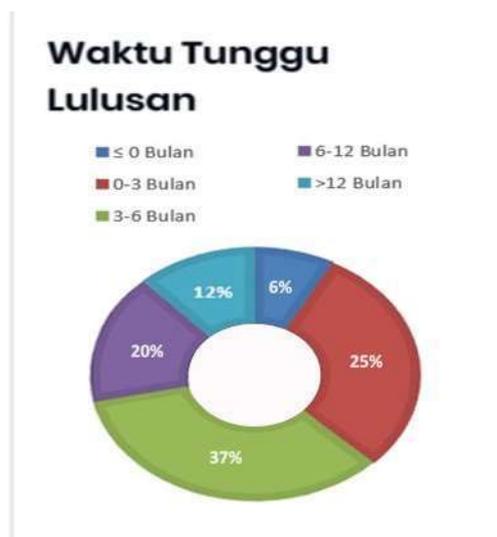


Sumber: Hasil Tracer Study UPT Pengembangan Karir Tahun 2024

Gambar 4. Status Lulusan

### 3. Masa Tunggu Lulusan

Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dijelaskan sebagai berikut: rata-rata, 6% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 0 bulan atau sebelum mereka lulus. Untuk masa tunggu antara 0 hingga 3 bulan, tercatat sebanyak 25% lulusan yang memperoleh pekerjaan. Sementara itu, 37% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu 3 hingga 6 bulan. Untuk masa tunggu antara 6 hingga 12 bulan, jumlahnya mencapai 20%, sedangkan lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan tercatat sebesar 12%. Beberapa lulusan yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan disebabkan oleh keputusan mereka untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Adapun rincian lengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Hasil Tracer Study UPT Pengembangan Karir Tahun 2024

Gambar 5. Masa Tunggu Lulusan

### 4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Selanjutnya tingkat kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan lulusan atau tingkatan studi lanjut. Mayoritas lulusan Program Studi memiliki pekerjaan yang relevan dengan bidang studi yang ditempuh. Sebanyak 47% lulusan dinilai memiliki keterkaitan yang erat antara pekerjaan mereka dengan bidang studi, sementara 14% lainnya bahkan memiliki keterkaitan yang sangat erat, menunjukkan relevansi yang sangat kuat antara pendidikan

dan pekerjaan mereka. Di sisi lain, 21% lulusan memiliki pekerjaan yang cukup erat dengan bidang studi, menunjukkan bahwa meskipun ada keterkaitan, namun tidak sekuat kategori sebelumnya. Sebanyak 16% lulusan dinilai memiliki hubungan yang kurang erat antara pekerjaan dan bidang studi, sementara 2% lulusan yang dinilai bekerja di bidang yang tidak sama sekali terkait dengan studi mereka. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa sekitar 61% lulusan ini merasa terhubung secara kuat dengan bidang kerja yang mereka pilih, mencerminkan kesesuaian yang baik antara pendidikan mereka dan tuntutan pekerjaan di lapangan.



Sumber: Hasil Tracer Study UPT Pengembangan Karir Tahun 2024

Gambar 6. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

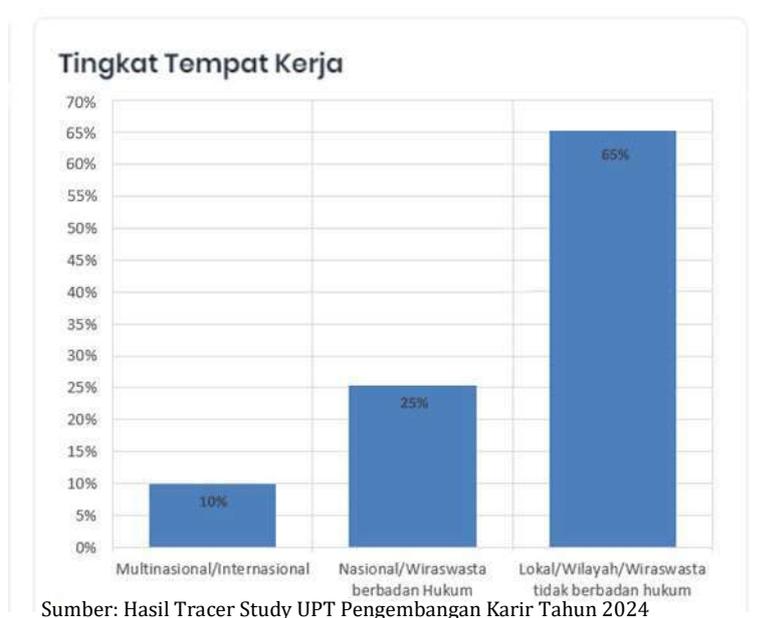
## 5. Level Tempat Kerja

Sebanyak 25% lulusan bekerja di perusahaan atau instansi nasional yang berbadan hukum. 10% lulusan bekerja di perusahaan multinasional atau internasional, sedangkan 65% lulusan bekerja di perusahaan lokal yang tidak berbadan hukum. Dari gambar 7, dapat dilihat bahwa sebagian besar lulusan (90%) lebih banyak bekerja di sektor nasional atau lokal, baik di perusahaan berbadan hukum maupun tidak. Fakta bahwa 65% lulusan bekerja di sektor lokal atau usaha tanpa badan hukum menunjukkan tingginya tingkat kewirausahaan di kalangan lulusan atau keterlibatan mereka dalam usaha kecil dan menengah (UMKM) serta kemudahan akses terhadap peluang kerja di tingkat daerah. Namun, tingginya angka ini juga dapat menjadi indikasi

adanya tantangan bagi lulusan dalam memasuki perusahaan atau institusi yang lebih besar. Sementara itu, sebanyak 25% lulusan telah berhasil bekerja di perusahaan atau instansi nasional yang berbadan hukum, menunjukkan daya saing lulusan dalam memasuki sektor formal dan institusi yang lebih mapan. Meskipun demikian, angka ini masih dapat ditingkatkan dengan memperkuat kemitraan dengan dunia usaha dan industri.

Di sisi lain, hanya 10% lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional atau internasional, mengindikasikan bahwa persaingan di tingkat global masih menjadi tantangan bagi lulusan. Faktor seperti keterampilan bahasa, sertifikasi internasional, dan pengalaman profesional menjadi aspek yang perlu diperkuat guna meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja global.

Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa lulusan program studi memiliki kontribusi yang signifikan baik di sektor formal berbadan hukum maupun di sektor wirausaha kecil. Namun, untuk meningkatkan daya saing global, perlu adanya strategi peningkatan kemampuan lulusan dalam memasuki pasar internasional atau multinasional.

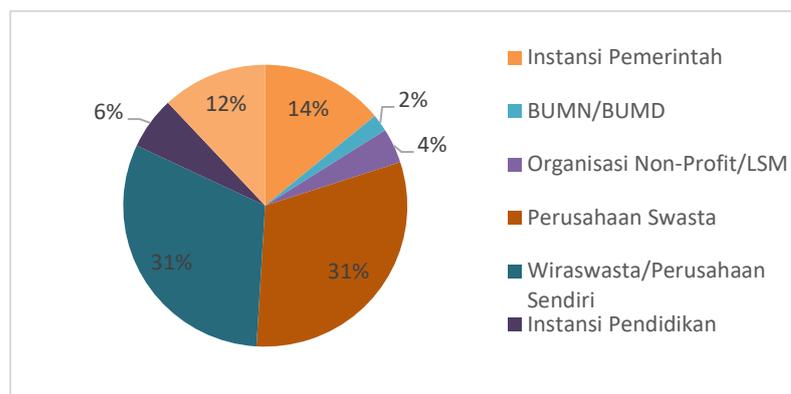


Gambar 7. Tingkat Tempat Kerja

Sebagian besar lulusan telah bekerja atau berwirausaha, sementara sebagian lainnya memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih

tinggi. Secara lebih rinci, sebanyak 7 lulusan bekerja di instansi pemerintah, seperti Kementerian Agama, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Kota, Bawaslu, Komisi Pemilihan Umum, dan Sekretaris Desa. Sebanyak 1 lulusan bekerja di BUMN/BUMD. Sebanyak 16 lulusan bekerja di perusahaan swasta, terutama di sektor hukum, keuangan dan administrasi, seperti Bussan Auto Finance, Kantor Notaris/ PPAT Zulfikar, PT Amarthia Mikro Fintek, PT ONI, PT. Baoshuo Taman Industry Investment Group, PT. Gunbuster Nickel Industry, Singapore New Reading Technology Pte. Ltd. dan lainnya. Selain itu, 2 lulusan berkarier di organisasi non-profit atau LSM, seperti IPNU dan lembaga swadaya masyarakat lainnya. Sebanyak 3 lulusan memilih berkarier di instansi pendidikan, seperti Pondok Pesantren Manbaush Sholichin dan Sekolah Islam. Sementara itu, sebanyak 16 lulusan memilih untuk berwirausaha, baik di sektor perdagangan, jasa, maupun usaha kreatif lainnya.

Selain itu, terdapat 6 lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan 4 orang tetap di wilayah lokal dan 2 orang lainnya menempuh studi di tingkat nasional, yaitu di UIN Alauddin Makassar dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Distribusi ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki beragam pilihan karier, dengan mayoritas bekerja di sektor swasta dan wirausaha, serta adanya lulusan yang mampu bersaing di tingkat multinasional maupun akademik.



Gambar 8. Jenis Pekerjaan Lulusan

## B. Hasil Penilaian Pengguna Lulusan

### 1. Responden Pengguna Lulusan

Kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan cara pengisian kuisisioner pada website Karir Link terkait dengan pendapat pengguna terhadap kualitas lulusan serta saran-saran untuk peningkatan kualitas mutu pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Kinerja alumni yang dievaluasi meliputi aspek sebagaimana ditampilkan berikut;

Tabel 5. Ruang lingkup persepsi stakeholder yang diukur

No	Deskripsi
1.	Etika;
2.	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme);
3.	Kemampuan alumni dalam penggunaan bahasa asing;
4.	Kemampuan alumni dalam menggunakan Teknologi informasi;
5.	kemampuan alumni dalam berkomunikasi;
6.	Kemampuan alumni dalam bekerjasama dalam tim;
7.	Kemampuan alumni dalam pengembangan diri;

Responden diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni berdasarkan skala likert, dengan nilai sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut;

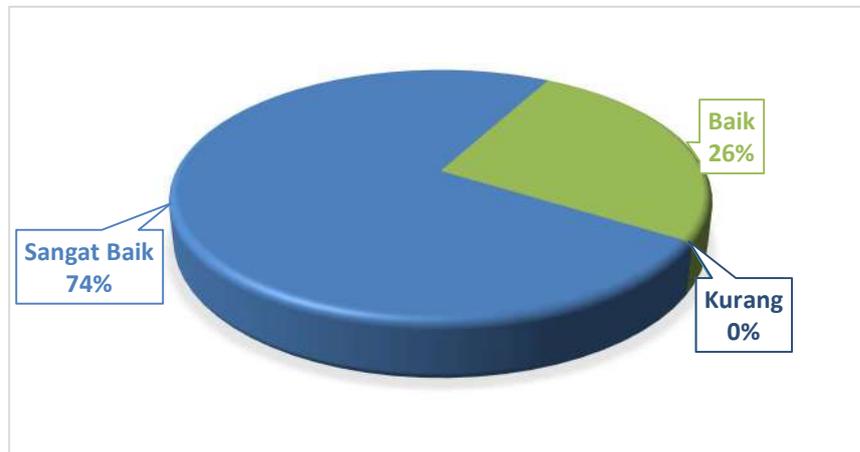
Tabel 6. Skala penilaian responden terhadap kinerja alumni

Nilai Skala	Pengertian
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat Baik

Adapun jumlah responden pengguna lulusan yang mengisi kuisisioner berjumlah 20 orang pengguna lulusan yang menilai 23 orang lulusan yang berhasil ternilai dari 51 lulusan terlacak.

### a. Hasil Survei Etika

Gambar berikut menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan etika alumni. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni memiliki etika yang sangat baik;



Gambar 9. Grafik Etika Lulusan

### b. Hasil Survei Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Gambar 10 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan keahlian alumni berdasarkan bidang ilmu. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni memiliki keahlian profesionalitas yang sangat baik.



Gambar 10. Keahlian berdasarkan Bidang Ilmu

### c. Kemampuan Alumni Dalam Penggunaan Bahasa Asing;

Gambar 11 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni berkomunikasi dalam bahasa asing. Dari gambar tersebut

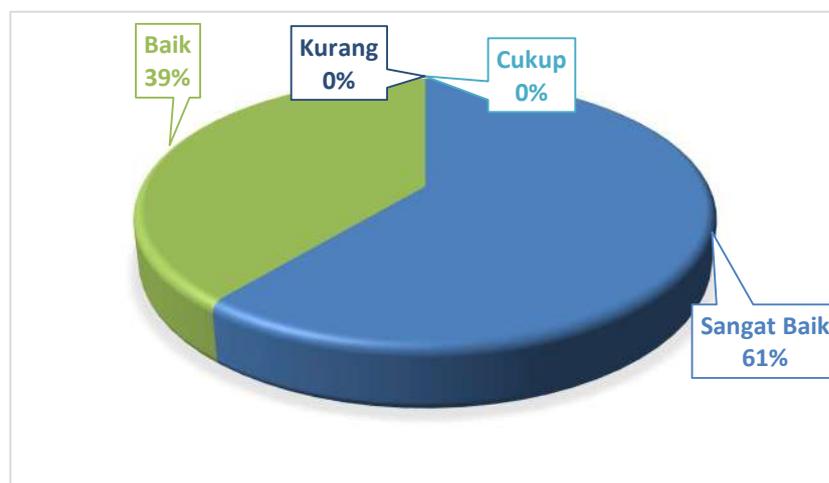
dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai kemampuan bahasa asing alumni ada beberapa yang cukup baik dan umumnya sudah baik. Namun jika dibandingkan dengan laporan lulusan tahun sebelumnya, kemampuan lulusan tahun ini meningkat. Ini menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah masih perlu meningkatkan kemampuan lulusannya dalam penguasaan bahasa asing, dengan peningkatan kompetensi bahasa asing perlu diberikan porsi yang lebih besar.



Gambar 11. Kemampuan Bahasa Asing

#### d. Kemampuan Alumni Dalam Menggunakan Teknologi Informasi;

Gambar 12 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam beradaptasi dengan teknologi informasi. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni mampu menggunakan teknologi informasi dengan sangat baik.



Gambar 12. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

**e. Kemampuan Alumni Dalam Berkomunikasi**

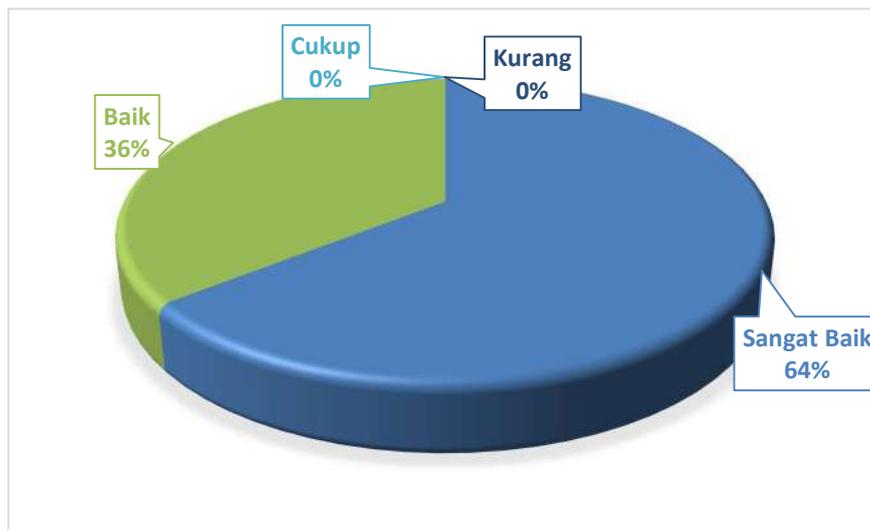
Gambar 13 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni dalam berkomunikasi secara lisan. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni mampu berkomunikasi secara lisan dengan sangat baik.



Gambar 13. Kemampuan dalam Berkomunikasi

**f. Kemampuan Alumni Bekerjasama dalam Tim;**

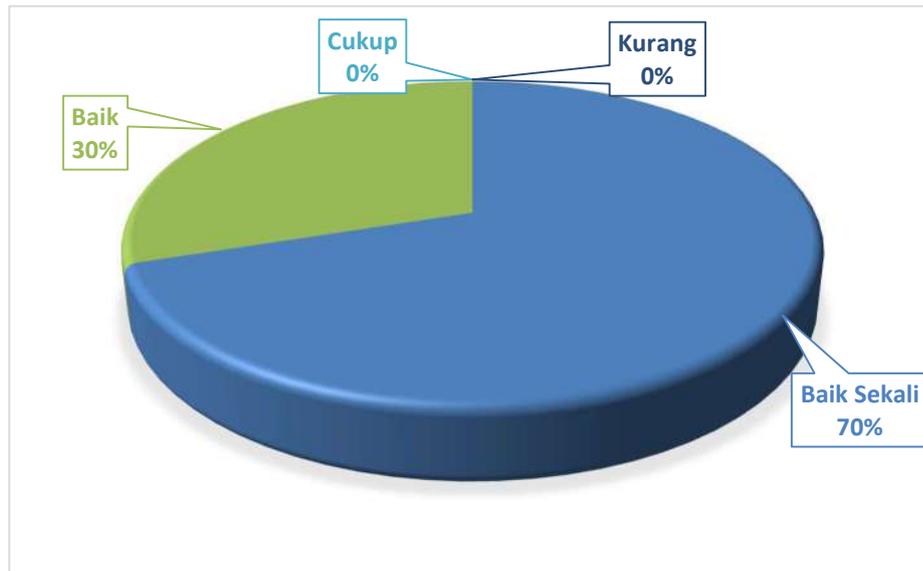
Gambar 14 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemampuan alumni bekerja dalam tim. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni mampu bekerja sama dalam tim dengan sangat baik.



Gambar 14. Kemampuan Bekerjasama dalam Tim

**g. Kemampuan Alumni dalam Pengembangan Diri**

Gambar 15 menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan kemauan dan kesungguhan alumni dalam melakukan pengembangan diri. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa secara umum pengguna lulusan menilai alumni berkemauan secara sungguh-sungguh untuk mengembangkan potensi diri dan mau belajar untuk menjadi lebih baik.



Gambar 15. Kemampuan dalam Pengembangan Diri

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Laporan tracer study ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu dalam kaitannya dengan dunia kerja dan kesesuaian pendidikan yang diterima dengan kebutuhan di lapangan. Berdasarkan hasil dari tracer study yang telah dilakukan, ada beberapa poin penting yang dapat diidentifikasi.

Jumlah responden yang mencapai 100% merupakan capaian yang sangat positif, menunjukkan partisipasi dan keterlibatan yang tinggi dari para alumni dalam memberikan informasi terkait situasi pasca kelulusan mereka. Hal ini memungkinkan universitas dan juga program studi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi lulusan serta umpan balik yang dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dari 51 responden yang mengisi kuesioner, mayoritas lulusan, yaitu sebanyak 45 orang atau 88%, telah bekerja di berbagai sektor. Sementara itu, 6 lulusan (12%) memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang Strata II (S2). Data ini menunjukkan bahwa tingkat penyerapan lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di dunia kerja sangat tinggi, dengan sebagian kecil lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan bahwa 6% lulusan berhasil memperoleh pekerjaan sebelum lulus. Sebanyak 25% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu 0 hingga 3 bulan setelah kelulusan, sedangkan 37% lulusan memerlukan waktu 3 hingga 6 bulan. Sebanyak 20% lulusan mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 6 hingga 12 bulan, sementara 12% lulusan memerlukan lebih dari 12 bulan. Mayoritas lulusan (68%) mampu memasuki dunia kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan, yang mencerminkan kompetensi lulusan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja. Lulusan yang memerlukan waktu lebih lama umumnya disebabkan oleh keputusan untuk melanjutkan studi.

Kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan menunjukkan bahwa 14%

lulusan memiliki keterkaitan yang sangat erat, 47% memiliki keterkaitan erat, dan 21% memiliki keterkaitan cukup erat dengan bidang studi. Sebanyak 16% lulusan memiliki hubungan yang kurang erat, dan hanya 2% lulusan yang bekerja di bidang yang tidak terkait sama sekali. Dengan demikian, 61% lulusan memiliki hubungan yang kuat hingga sangat kuat antara bidang studi dan pekerjaan, mencerminkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Adanya lulusan yang bekerja di luar bidang studi menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi mereka di berbagai sektor.

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan berhasil mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan pendidikan mereka. Namun, adanya 16% lulusan memiliki hubungan yang kurang erat, dan 2% yang merasa kurang relevansi antara pekerjaan dan pendidikan menandakan perlunya evaluasi dan penyesuaian dalam kurikulum, agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan industri yang mungkin lebih dinamis atau multidisiplin. Program studi bisa mempertimbangkan untuk lebih memperluas cakupan keterampilan lintas bidang yang diajarkan, sehingga lulusan dapat lebih fleksibel dalam menghadapi pasar kerja.

Terkait level tempat kerja, 25% lulusan bekerja di perusahaan atau instansi nasional berbadan hukum, 10% di perusahaan multinasional atau internasional, dan 65% di perusahaan lokal yang tidak berbadan hukum. Mayoritas lulusan (90%) bekerja di sektor nasional dan lokal, dengan dominasi di sektor wirausaha kecil dan menengah (UMKM). Lulusan memiliki peluang besar di sektor lokal dan nasional. Namun, persentase lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional relatif rendah. Ini mungkin mengindikasikan bahwa lulusan perlu meningkatkan daya saing global, terutama di pasar internasional. Penguasaan bahasa asing, kemampuan beradaptasi dengan standar global, dan pengetahuan tentang dinamika pasar internasional menjadi kunci untuk meningkatkan peluang bekerja di perusahaan multinasional.

Program studi dapat memanfaatkan temuan ini dengan memberikan lebih banyak porsi pengajaran yang berfokus pada peningkatan daya saing internasional, termasuk pelatihan bahasa asing, magang di perusahaan

multinasional, atau kolaborasi dengan perusahaan global. Hal ini dapat memfasilitasi lulusan untuk bersaing di pasar kerja internasional yang lebih kompetitif.

Distribusi tempat kerja dan studi lanjut menunjukkan variasi pilihan karier yang luas. Sebanyak 7 lulusan bekerja di instansi pemerintah, 1 lulusan di BUMN/BUMD, 16 lulusan di perusahaan swasta di berbagai sektor seperti hukum, keuangan, dan administrasi, 2 lulusan di organisasi non-profit atau LSM, dan 3 lulusan di sektor pendidikan. Selain itu, 16 lulusan memilih jalur wirausaha di berbagai bidang. Di sisi akademik, 6 lulusan melanjutkan studi ke jenjang S2 di tingkat lokal dan nasional, di antaranya di UIN Alauddin Makassar dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Stakeholder memberikan evaluasi yang sangat baik terhadap kinerja lulusan, terutama dalam aspek etika, keahlian profesional, kemampuan komunikasi, dan penggunaan teknologi informasi. Namun, ada beberapa aspek yang dinilai masih memerlukan peningkatan, terutama kemampuan dalam berbahasa asing.

Evaluasi yang positif dari pengguna lulusan menunjukkan bahwa program studi telah berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten di berbagai aspek teknis dan non-teknis. Namun, evaluasi juga mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa asing lulusan masih perlu ditingkatkan. Mengingat persaingan kerja yang semakin global, penguasaan bahasa asing menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh lulusan. Program studi dapat mempertimbangkan untuk menambah mata kuliah atau pelatihan intensif bahasa asing, serta mendorong mahasiswa untuk mengambil sertifikasi bahasa asing yang diakui secara internasional.

Selain itu, program studi juga dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih kuat untuk mempersiapkan lulusan menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0. Revolusi ini mengedepankan integrasi antara teknologi canggih dan interaksi manusia, sehingga lulusan harus memiliki keterampilan tidak hanya dalam menguasai teknologi informasi tetapi juga dalam memahami bagaimana teknologi dapat mendukung kompetensi.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Secara keseluruhan, hasil tracer study ini menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) UIN Datokarama Palu berhasil dalam menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja, dengan sebagian besar lulusan bekerja di bidang yang relevan dengan pendidikan yang diterima. Tingkat wirausaha yang tinggi di kalangan lulusan menunjukkan bahwa program studi ini berhasil membekali mahasiswanya dengan keterampilan untuk mandiri secara ekonomi. Namun, peningkatan daya saing global lulusan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kemampuan berbahasa asing dan keterampilan untuk bekerja di perusahaan multinasional.

#### **B. Rekomendasi**

1. Mempertahankan suasana akademik yang menjunjung tinggi nilai etika melalui himbauan rutin kepada dosen untuk menyampaikan pesan etika di awal perkuliahan serta memasukkan Mata Kuliah Etika Profesi Hukum dalam kurikulum untuk memperkuat integrasi nilai etika di dunia kerja, hal ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas etika alumni yang menjadi keunggulan dalam dunia kerja.
2. Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing: Mengingat masih adanya pengguna lulusan yang menilai kemampuan bahasa asing lulusan kurang, disarankan untuk memberikan porsi yang lebih besar pada pembelajaran bahasa asing dalam kurikulum. Ini penting agar lulusan dapat lebih kompetitif di tingkat global serta memberikan pendidikan intensif Bahasa Inggris untuk mahasiswa dari Unit Pelaksana Teknis Bahasa (UPT Bahasa) dan ikut serta dalam pelaksanaan proficiency tes yang dilaksanakan UPT;
3. Penguatan Kompetensi Teknis dan Praktis: Meskipun sebagian besar lulusan merasa bahwa pendidikan yang mereka terima relevan dengan pekerjaan, ada 18% lulusan yang merasa hubungan tersebut tidak

begitu erat. Oleh karena itu, evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala diperlukan untuk memastikan kurikulum yang diajarkan tetap relevan dengan kebutuhan industri serta memperbaharui materi ujian komprehensif dan penguatan praktikum kemahiran hukum untuk meningkatkan kompetensi utama lulusan;

4. Meningkatkan pemanfaatan sistem digital dalam proses akademik dan memfasilitasi pelatihan teknologi informasi yang mendukung keterampilan, hal ini diberikan untuk menjaga dan meningkatkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang terus berkembang di dunia kerja;
5. Memperkuat keterampilan komunikasi dan kolaborasi melalui metode diskusi, presentasi, dan meningkatkan jumlah praktikum berbasis tim di lingkungan akademik maupun lapangan, hal ini bertujuan untuk memastikan lulusan memiliki keterampilan komunikasi efektif dan kolaborasi yang diperlukan di lingkungan profesional;
6. Meningkatkan Kerja Sama dengan Perusahaan Multinasional: Fakta bahwa hanya 10% lulusan bekerja di Perusahaan multinasional menunjukkan bahwa perlu ada upaya yang lebih dalam menjalin kerjasama dengan perusahaan global. Ini bisa dilakukan melalui peningkatan kerjasama magang, pelatihan atau seminar dengan universitas asing;
7. Mendorong pengembangan diri mahasiswa melalui seminar, workshop, dan pelatihan berbasis keterampilan hukum serta kewirausahaan syariah, hal ini diberikan untuk mendorong mahasiswa memiliki inisiatif dalam meningkatkan keterampilan profesional secara berkelanjutan. Apalagi dengan tingginya minat lulusan dalam berwirausaha perlu diakomodasi lebih lanjut dengan memberikan lebih banyak program pembinaan wirausaha;
8. Penguatan Jaringan Alumni: Tracer study ini juga dapat dimanfaatkan untuk membangun jaringan antar alumni yang lebih kuat. Jaringan alumni yang aktif tidak hanya bermanfaat dalam memberikan dukungan bagi lulusan baru, tetapi juga dalam menciptakan peluang

kolaborasi antara alumni dan mahasiswa.